

Menkeu:

## Pendapatan negara tembus 102,5 persen

dari target APBN 2018

Rabu, 2 Januari 2019 20:25 WIB



*Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyampaikan konferensi pers tentang Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2018, di Kantor Kementerian Keuangan, Jakarta, Rabu (2/1/2019).*

*Kementerian Keuangan menyatakan realisasi APBN 2018 sangat baik dan optimal dengan Pendapatan Negara mencapai Rp1.942,3 triliun atau 102,5 persen dari APBN 2018, sedangkan untuk Belanja Negara totalnya Rp2.202,2 triliun atau 99,2 persen dari target APBN 2018. (ANTARA FOTO/Aprillio Akbar)*

### **Realisasi pendapatan ini tumbuh 16,6 persen dari capaian tahun 2017**

Jakarta (ANTARA News) - Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati memastikan realisasi pendapatan negara dalam APBN 2018 telah mencapai Rp1.942,3 triliun, menembus 102,5 persen dari target Rp1.894,7 triliun.

"Realisasi pendapatan ini tumbuh 16,6 persen dari capaian tahun 2017," ujar Sri Mulyani dalam jumpa pers perkembangan APBN 2018 di Jakarta, Rabu.

Ia menjelaskan realisasi ini berasal dari penerimaan pajak Rp1.315,9 triliun, kepabeanan dan cukai Rp205,5 triliun, serta Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Rp407,1 triliun.

Penerimaan pajak didukung oleh penerimaan Pajak Penghasilan (PPh) NonMigas Rp686,8 triliun, PPh Migas Rp64,7 triliun, dan Pajak Pertambahan Nilai Rp538,2 triliun.

"Penerimaan pajak ini tumbuh 14,3 persen atau merupakan pertumbuhan yang tertinggi sejak 2012, sebesar 12,5 persen," ujarnya.

Capaian realisasi pajak merupakan kombinasi dari membaiknya kinerja perekonomian serta meningkatnya kemampuan pungutan pajak sebagai hasil perbaikan basis pajak, kepatuhan wajib pajak, dan intensifikasi pajak.

"Peningkatan konsumsi dan impor, menggambarkan adanya perbaikan ekonomi rumah tangga, korporasi, serta seluruh kegiatan masyarakat dibandingkan tahun lalu," kata Sri Mulyani.

Dalam kesempatan ini, rasio pajak tercatat mencapai 11,5 persen atau meningkat 0,8 persen dibandingkan 2017 karena membaiknya kinerja reformasi perpajakan.

Sedangkan, realisasi kepabeanan dan cukai disumbangkan penerimaan cukai Rp159,7 triliun, bea masuk Rp39 triliun, dan bea keluar Rp6,8 triliun.

Realisasi penerimaan yang tumbuh 6,7 persen, didukung oleh membaiknya aktivitas perdagangan internasional, penertiban cukai berisiko tinggi, dan reformasi institusi bea dan cukai.

Sementara itu, realisasi PNBP ikut mencatatkan pertumbuhan tinggi sejak 2009 atau sebesar 30,8 persen, karena pengaruh meningkatnya harga minyak dan batu bara.

"Realisasi PNBP sebesar Rp407,1 triliun atau 147,8 persen dari target, ini tumbuh lebih tinggi dari PNBP tahun 2017 sebesar 18,8 persen," ujar Sri Mulyani.

Baca juga: [Misbakhun apresiasi pencapaian target penerimaan negara 2018](#)

Pewartanya: Satyagraha

Editor: Risbiani Fardaniah